

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>36</sup>

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja tenaga administrasi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif

<sup>36</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, ), hal. 60

kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>1</sup> kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam mengumpulkan data peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar valid. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut,

---

<sup>1</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008)hal 125

dalam mengumpulkan data peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di SDN Pakunden 3 yang berada di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sekolah ini mempunyai kepemimpinan yang Khas dan tenaga administrasi yang baik dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana yang akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian proposal ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah strategis untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

#### **1. Sekilas Tentang SDN Pakunden 3**

SDN Pakunden 3 yang beralamat di Jl. Kenari No. 147. Bence Kota Kediri. Lokasi sekolah ini termasuk lokasi yang setrategis, selain itu juga sekolah ini menjadi sekolah yang paling unggul dari SDN

Pakunden 1 dan SDN Pakunden 2, dan lokasi SDN Pakunden 3 berada di pinggir jalan umum yang hal itu sangat memudahkan para siswasiswi serta orangtua murid untuk memasuki lokasi tersebut.

Peneliti memilih serta melakukan penelitian di SDN Pakunden 3 Kota Kediri karena terdapat beberapa keunikan serta kekhasan yang terdapat pada sekolah tersebut yaitu.

- a) SDN Pakunden 3 Kota Kediri merupakan sekolah yang paling unggul dari ke dua SDN Pakunden yang lain (SDN Pakunden 2 dan SDN Pakunden 1) meskipun dari segi alamat serta lokasinya yang berbeda, namun dari khas nama sekolah tersebut sudah menjadi pilihan yang akan menjadi pertimbangan bagi pelanggan (masyarakat) khususnya di lingkungan Kota Kediri dan sekitarnya.
- b) SDN Pakunden 3 Kota Kediri memiliki kepala sekolah yang sangat mengayomi, bahkan murid yang berhenti sekolah yang disebabkan dari latar belakang lingkungan serta keluarga, dengan suka dan rela menghampiri bahkan menjemput anak didiknya yang putus sekolah tersebut.

## 2. Visi dan Misi

SDN Pakunden 3 memiliki visi yaitu: “Cerdas, Terampil, Dan Berprestasi, Mengembangkan Nilai Budaya Yang Berlandaskan Imtaq, Iptek, Dan Disiplin”. Dan memiliki Misi yaitu:

- a) Meningkatkan fungsi manajemen dengan meningkatkan

seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

- b) Menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

### 3. Tujuan Sekolah

a) Meningkatkan fungsi manajemen dengan meningkatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

- b) Menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

### 4. Data Guru Dan Siswa

No	Jenis Pekerjaan	Negeri	Guru Bantu	GTT	PT	PTT
1	Guru	5	-	5	-	-
2	Staf	-	-	-	-	2

### 5. Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 4	Kls 5	Kls 6	Jml
1	2018 – 2019	28	28	27	33	27	28	171
2	2019 – 2020	28	27	28	27	33	19	162
3	2020 - 2021	14	26	27	27	27	34	155

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan *data sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>3</sup> Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

---

<sup>2</sup> Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002, hal.82

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005, hal.36s <sup>126</sup> Moleong, *Metode* hal. 12

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.<sup>26</sup>

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

Kepala sekolah SD Pakunden 3 dan tenaga kerja bagian Administrasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau

fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>4</sup>

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

## 2. Wawancara/ Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.

Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 63

<sup>5</sup> Ibid 125.



Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya).

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti bukubuku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat

dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain :

### **1. Instrumen Wawancara**

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti.

Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran, Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis untuk menguatkan jawaban.

wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

### **2. Instrumen Observasi**

Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SD

Punden 3 kota kediri sebagaimana terlampir dalam lampiran.

### **3. Instrumen Dokumentasi**

Instrument dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

### **1. Ketentuan Pengamatan**

Ketentuan pengamatan adalah mencari keabsahan data dengan teliti dan ketekunan mengenai data-data yang dicari. Teknik ini mengharuskan peneliti mengumpulkan data dan analisis data dengan konsisten. Mengharuskan peneliti melakukan pengamatan secara teliti, terperinci, dan terus menerus secara bertahap selama proses penelitian di lapangan.

### **2. Triangulasi**

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ketika penelitian kualitatif dijalankan, temuan atau data data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam hal ini peneliti menggabungkan data-data yang berbeda digabungkan menjadi satu untuk mencari hal yang benar. Peneliti dalam hal ini akan menggabungkan pengumpulan dari wawancara dan observasi untuk memberikan data yang benar-

benar akurat. Terdapat 3 teknik triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi teknik yaitu melakukan validasi data melalui teknik yang berbeda. Dengan cara membandingkan

keselarasan antara wawancara dengan pihak terkait, observasi dilapangan, dan dibuktikan dengan arsip dokumen yang ada, sehingga kebenaran data yang diperoleh dapat akurat.

- b. Triangulasi sumber yaitu teknik menguji keabsahan data dengan Membandingkan data dan melakukan pengecekan informasi yang di dapat dari satu dengan sumber lainnya.
- c. Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dari metode ini, peneliti akan membandingkan keselarasan hasil wawancara antara pihak yang terkait yaitu ketua, bendahara, dan ketua pengelolaan usaha Panti Asuhan An-Nuur Kota

Kediri.

## **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi lain yang menyajikan sebagaimana yang ditemukan orang lain.<sup>6</sup>

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representasi, kegiatan itu adalah:

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga dirangkum dari data yang saling mendukung.

Penyajian data (data display) Berisi : (1) Hasil penelitian, klarifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan

---

<sup>6</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta ra rajawali pers, 2012),85

(2) dapat digabungkan menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

3. merupakan menyusun formasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.

4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah

tersedia.<sup>7</sup>

- a) Daftar kepada pembimbing.
- b) Memperbaiki hasil konsultasi.
- c) Pengurusan kelengkapan persyaratan perizinan.

---

<sup>7</sup> M. DjunaidG i Ghony dan Fauzan Almansur, Metode Penelitian Kualitatif, 90